

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan penelitian, maka dapat ditarik beberapa simpulan yang sesuai dengan rumusan penelitian sebagai berikut.

Pandangan guru tentang kesiapan anak dalam bersekolah di masa transisi PAUD ke SD menunjukkan bahwa para guru melihat kesiapan anak dari beberapa aspek penting. Secara umum, guru PAUD dan SD memandang bahwa kesiapan akademik seperti kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung sangat dibutuhkan agar anak dapat mengikuti pembelajaran di sekolah dasar dengan lebih mudah. Selain itu, kesiapan sosial emosional, di mana anak harus mampu berinteraksi dengan teman-temannya, memahami dan mengikuti aturan di sekolah, serta mengelola emosinya. Di samping itu, kesiapan anak dalam hal belajar, seperti mengetahui kapan waktunya belajar dan bermain, menjadi faktor penting agar anak dapat beradaptasi dengan rutinitas dan tanggung jawab baru di sekolah dasar. Para guru menekankan bahwa kesiapan di berbagai aspek tersebut membantu anak menjalani masa transisi dari PAUD ke SD dengan lebih lancar dan meminimalisir rasa cemas atau ketidaknyamanan selama proses penyesuaian.

Pandangan guru PAUD tentang program transisi PAUD ke SD menunjukkan hasil yang positif dan saling melengkapi. Para guru PAUD menyatakan bahwa program transisi PAUD ke SD harus memperhatikan kesiapan anak, mengingat setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang berbeda. Sedangkan para guru SD menyatakan bahwa program transisi sebagai langkah penting untuk memperkenalkan anak pada lingkungan sekolah dasar. Namun, para guru setuju bahwa program transisi PAUD ke SD penting untuk membantu anak-anak menyesuaikan diri. Para guru menekankan bahwa setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang berbeda, sehingga perlu adanya kesinambungan dalam pendekatan dan kurikulum yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga aspek sosial emosional. Para guru percaya bahwa jika pembelajaran di PAUD dan SD dapat saling melengkapi dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak, proses adaptasi anak di SD akan lebih lancar. Kesinambungan tersebut tidak hanya membantu anak yang sudah siap secara akademik, tetapi juga mendukung

anak yang masih membutuhkan bimbingan lebih dalam mengembangkan keterampilan dasar.

Para guru melihat bahwa kerjasama antara guru PAUD, guru SD, dan orang tua sangat penting untuk mendukung anak dalam masa transisi ke SD. Kolaborasi ini membantu mempercepat adaptasi anak karena setiap pihak punya peran penting. Guru PAUD memahami perkembangan awal anak, guru SD mengetahui tuntutan di sekolah dasar, dan orang tua memberikan dukungan emosional. Dengan komunikasi yang baik, mereka dapat menyelaraskan pendekatan, sehingga anak mendapat bimbingan yang konsisten di rumah dan sekolah, membuat transisi lebih mudah dan lancar bagi anak.

Para guru melihat tantangan dalam transisi dari PAUD ke SD adalah perbedaan perkembangan anak yang beragam dan masih adanya kekhawatiran orang tua. Beberapa anak memang sudah bisa membaca, menulis, dan berhitung sementara yang lain belum siap. Hal ini sering menimbulkan kekhawatiran bagi orang tua yang merasa anaknya akan tertinggal di SD. Padahal, di PAUD fokusnya bukan hanya pada akademik, tetapi juga perkembangan sosial emosional dan kemandirian anak. Para guru percaya pentingnya memberi pemahaman kepada orang tua bahwa kesiapan anak tidak hanya diukur dari calistung, tetapi juga dari kemampuan beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan SD.

5.2 Implikasi

Pandangan guru tentang program transisi PAUD ke SD memberikan implikasi dalam penelitian ini. Implikasi pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAUD dan SD sepakat bahwa kesiapan akademik, sosial emosional, dan kesiapan belajar pada anak usia dini sangat penting, maka kedua pihak perlu mempersiapkan kesiapan anak yang menyeluruh untuk mendukung transisi PAUD ke SD yang lancar. Implikasi kedua, para guru PAUD dan SD memiliki pandangan yang sama mengenai pentingnya program transisi PAUD ke SD, yang dapat menciptakan hasil positif bagi anak, maka selayaknya setiap guru PAUD dan SD memiliki pandangan yang serupa agar program transisi dapat berjalan secara konsisten, terarah, dan efektif, serta fase pembelajaran yang berkesinambungan. Implikasi ketiga, para guru PAUD dan SD sepakat bahwa pentingnya menjalin kerja sama yang erat antara guru dengan orang tua, maka perlu adanya penguatan dan jalinan kerja sama yang

baik antara guru PAUD dan guru SD, serta antara guru dengan orang tua, berguna menciptakan pendekatan yang harmonis dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh selama proses transisi. Implikasi terakhir, tantangan utama yang dihadapi adalah kekhawatiran orang tua dan perbedaan karakter anak, maka guru PAUD dan SD perlu melakukan pendekatan yang lebih personal dengan orang tua, memberikan informasi yang jelas mengenai perkembangan anak, serta merancang strategi yang fleksibel untuk mendukung anak sesuai dengan karakteristik dan kesiapan individualnya, agar transisi dapat berjalan dengan lebih efektif dan mengurangi kekhawatiran yang ada.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai program transisi dari PAUD ke SD, beberapa rekomendasi dapat diberikan untuk mendukung program transisi serta kesiapan anak dalam memasuki sekolah dasar.

1. Bagi Guru PAUD dan Guru SD

Para guru PAUD dan SD yang terlibat dalam penelitian ini telah berbagi pandangannya tentang pentingnya komunikasi dan kerja sama untuk meningkatkan fase pondasi anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penting untuk menyelaraskan pendekatan pembelajaran di fase pondasi, baik di PAUD maupun di SD, agar anak dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, rekomendasi dalam penelitian ini bisa menjadi acuan bagi guru PAUD dan SD untuk membangun strategi pembelajaran yang berkesinambungan. Dengan langkah ini, guru dapat mendukung perkembangan anak secara optimal, sehingga fase pondasi anak terus berkembang dan mempersiapkan anak untuk belajar.

2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya orang tua mendapatkan informasi tentang bagaimana mendukung anak selama transisi dari PAUD ke SD. Orang tua disarankan untuk tidak menekankan pentingnya kemampuan calistung sebelum anak masuk SD, karena hal ini dapat memberikan tekanan pada anak dan guru. Sebaiknya, orang tua fokus pada perkembangan sosial dan emosional anak, serta memberikan dukungan dalam kegiatan bermain yang mendidik. Rekomendasi penelitian ini bertujuan untuk membantu orang tua berperan aktif dalam

mendukung transisi anak dengan cara yang positif, mengurangi stres kepada anak, dan memastikan anak dapat berkembang dengan baik.

3. Bagi Lembaga PAUD dan SD

Lembaga PAUD dan SD disarankan untuk menjalin kerja sama yang erat dalam merancang program transisi bagi anak. Hal ini bisa dilakukan dengan menyelenggarakan kegiatan bersama, seperti kegiatan diskusi yang melibatkan guru PAUD dan SD, untuk membahas pentingnya dukungan selama masa transisi. Selain itu, kedua lembaga juga perlu berbagi informasi tentang kurikulum dan pendekatan pembelajaran yang digunakan, sehingga terdapat kesinambungan dalam pembelajaran di fase pondasi. Dengan kolaborasi yang baik antara PAUD dan SD, anak akan mendapatkan pengalaman transisi yang menyenangkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi transisi anak dari PAUD ke SD, seperti peran orang tua dan lingkungan sekitar. Penelitian ini bisa mencakup wawancara dengan orang tua, guru, dan anak untuk mendapatkan pandangan yang lebih lengkap.